

# Weekly Market Update

24 Mei 2017

## Amerika

Menteri Keuangan Amerika Serikat, Steve Mnuchin, akan memberikan pandangan terkait *outlook* ekonomi AS kepada Senat. Ia yakin bahwa bila reformasi pajak bisa terealisasi maka ekonomi AS dapat tumbuh sebesar 3%.

Data ekonomi kuartal I AS (revisi) akan dirilis pada 26 Mei 2017 dan diprediksi akan tumbuh 0,9% YoY (vs 0,2% YoY versi sebelumnya).

## Zona Asia

Bank Sentral Eropa menyatakan bahwa penghentian program *quantitative easing* serta kenaikan suku bunga dapat dihentikan dalam waktu dekat bila inflasi telah membaik. Inflasi di zona Euro tumbuh di bulan April 2017 1,9% YoY sesuai dengan target Bank Sentral Eropa.

Lembaga Pemeringkat S&P menaikkan peringkat Indonesia ke level *investment grade* (BBB- dengan *outlook* stabil).

Bank Indonesia mempertahankan suku bunga 7-Days Reverse Repo Rate berada sebesar 4,75%. BI juga mempertahankan suku bunga *deposit facility* dan *lending facility* masing-masing sebesar 4% dan 5,5%. Suku bunga yang tetap tidak terlepas dari kondisi global yaitu adanya kenaikan suku bunga di AS bulan Juni 2017 dan September 2017 (prediksi BI).

Selama 4 bulan berturut-turut, neraca perdagangan tercatat surplus. Di bulan April 2017, surplus tercatat USD 1,24 Miliar, ekspor mencapai USD 13,2 Miliar dan impor USD 11,9 Miliar.

## Market View

Lembaga Pemeringkat S&P akhirnya menaikkan peringkat utang Indonesia ke BBB- atau level Investasi. Pasar bereaksi positif dengan kenaikan ini dan terefleksi dengan kenaikan IHSG sebesar 2,1%, kenaikan Bond Index (BINDO) sebesar 0,7%, dan mata uang Rupiah cenderung *flat*.

Di saat yang bersamaan, asing juga melakukan *profit taking* untuk pasar saham. Seminggu terakhir, asing melakukan penjualan bersih sebesar USD 16,1 Juta.

Untuk pasar obligasi, *yield* SUN 10 tahun turun ke level 7,01% dan INDON 10 tahun turun ke level 3,74%. Premi risiko Indonesia yang terefleksikan dalam Credit Default Swap (CDS) 5 tahun

turun ke level 122bps. Rupiah ditutup melemah pada level Rp13.325,-/USD (-0,04% dibandingkan dengan minggu lalu).

Kepemilikan asing pada pasar SUN per 18 Mei 2017 tercatat sebesar Rp 742,65 Triliun atau sebesar 38,73% dari total *outstanding*, meningkat dibandingkan posisi per 5 Mei 2017 yaitu sebesar Rp 737,33 Triliun (38,47% dari total *outstanding*).

Kenaikan peringkat oleh S&P mengafirmasi fundamental Indonesia yang kuat sehingga memberikan kepercayaan kepada investor bahwa Indonesia adalah negara yang layak investasi. Kami melihat implikasi dari *rating upgrade* ini cenderung struktural dan dalam jangka menengah, diharapkan suku bunga dapat turun, didukung oleh menurunnya *risk premium* Indonesia. Oleh sebab itu, kami melihat *upper range target* indeks 6.000 di akhir tahun juga sangat terbuka.

#### Market Data

JCI	Indonesia IDR 10yr (%)	Indonesia USD 10yr (10%)	US Treasury 10yr (%)	USD/IDR
5.792	7,02	3,74	2,24	13.325

#### Economic Data

Indonesia CPI (%YoY)	Indonesia CPI (%MoM)	7-Days Reverse Repo (%)
4,17	0,02	4,75